

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
RSPAD GATOT SOEBROTO



LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAHAN (LKIP)
RSPAD GATOT SOEBROTO TA. 2020

Jakarta, Februari 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1. Umum	1
2. Maksud dan Tujuan	1
3. Dasar	1
4. Kedudukan Tugas dan Fungsi RSPAD Gatot Soebroto	2
5. Struktur Organisasi	4
6. Sistematika Penyajian	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
7. Visi	7
8. Misi	7
9. Tujuan	8
10. Sasaran	8
11. Indikator Kinerja Utama	9
12. Sasaran Kemampuan	10
13. Program	14
14. Kegiatan	14
15. Indikator Kinerja Utama (IKU)	17
16. Indikator Kinerja Terpilih (IKT)	21
17. Ikhtisar Penetapan Kinerja Tahun 2020	21
18. Definisi Operasional Usulan Indikator Kinerja Terpilih (IKT) 2020	21
19. Indikator Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	29
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
20. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	35
21. Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto	35
22. Evaluasi Capaian Kinerja	35
23. Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT)	38
24. Analisa Capaian Kinerja	39
25. Akuntabilitas Keuangan	39
 BAB IV PENUTUP	
26. Kesimpulan	39
27. Saran	40

Lampiran :

- IKHTISAR EKSEKUTIF
- PERJANJIAN KINERJA
- Lampiran I INDIKATOR KINERJA UTAMA (PROGRAM KEGIATAN)
 RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2020.
- Lampiran II INDIKATOR KINERJA UTAMA (OUTPUT/SUB KOMPONEN/DETAIL)
 RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2020.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2020 merupakan tahun keempat RSPAD Gatot Soebroto melaksanakan Tata Kelola Keuangan sebagai Badan Layanan Umum, secara umum kondisi RSPAD Gatot Soebroto siap dan kondusif untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan ketentuan PP 23/2005 dan PP 74/2012 dalam upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa internal dan eksternal RSPAD Gatot Soebroto dalam posisi sehat dan dalam pertumbuhan, senantiasa meningkat dari tahun ke tahun sebagai *leader* dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, RSPAD Gatot Soebroto dapat menggunakan seluruh kekuatannya serta memanfaatkan peluang yang ada untuk masuk dalam penetrasi pasar dengan kemampuan dan jenis pelayanan yang selalu berkembang dari tahun ke tahun.

Dengan adanya *pandemic Covid-19* tahun 2020 ini, telah mempengaruhi operasional rumah sakit, RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan *Covid-19*, dan melonjaknya jumlah pasien yang dirawat menjadikan arus kas terganggu. Sebab uang muka kerja rumah sakit (10-50 %) tidak mencukupi untuk operasional rumah sakit, dan *pandemic Covid-19* juga belum tahu kapan berakhir. Wabah *Covid-19* menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap *non Covid*. Di saat seperti ini RSPAD Gatot Soebroto memiliki nilai strategis yang tepat untuk tetap meningkatkan kembali *brand* dan mendapatkan kepercayaan dari Prajurit, PNS beserta keluarga juga masyarakat. Dengan terus meningkatkan mutu pelayanan dan pertumbuhan pelayanan dalam masa *pandemic Covid-19* ini.

Dukungan Pimpinan TNI Angkatan Darat dan pemerintah pusat dalam hal subsidi dan investasi mendorong RSPAD Gatot Soebroto untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas pelayanannya, sehingga dengan investasi dari TNI Angkatan Darat dan pemerintah dapat dikembangkan jenis pelayanan-pelayanan baru sebagai modal kemandirian keuangan ke depan. Saat ini RSPAD Gatot Soebroto masih dalam proses penambahan kapasitas dengan pengembangan sarana dan prasarana. Secara *continous improvement* RSPAD Gatot Soebroto masih terus berupaya meningkatkan kesiapan sarana, prasarana dan alat kesehatan, sumber daya manusia serta sistem yang saling mendukung memberikan kekuatan yang amat besar bagi RSPAD Gatot Soebroto untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada Prajurit, PNS beserta keluarga serta Masyarakat.

Upaya perbaikan mutu proses manajemen internal, secara konsisten dan menyeluruh dilaksanakan di semua lini unit, instalasi dan departemen. Sedangkan sistem tata kerja kelembagaan BLU telah siap dengan lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan pelanggan, *stake holder*, pesaing, pemasok serta internal rumah sakit.

Dengan mengkaji dari hasil analisis *SWOT* dengan mengkaji aspek dampak pandemi *Covid-19* di mana *positioning* RSPAD Gatot Soebroto berada dalam keadaan relative stabil, RSPAD Gatot Soebroto berhasil mencapai pendapatan di tahun 2020 dengan pagu BLU sebesar Rp.1.123.148.513.940,89 dari DIPA TA. 2020 sebesar Rp. 1.323.586.093.000,00 atau sekitar 84,86%

Dengan pola pengelolaan keuangan BLU diharapkan ke depan, kinerja keuangan akan lebih efisiensi, optimal dan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja pelayanan dan RSPAD Gatot Soebroto dapat mencapai visi misi yang diharapkan oleh semua *Stakeholder*/pemangku kepentingan terkait.

Jakarta, Februari 2021

Kepala RSPAD Gatot Soebroto



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT- KL., M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum.

a. RSPAD Gatot Soebroto merupakan badan pelaksana pusat TNI AD yang berkedudukan langsung di bawah Kasad, sesuai dengan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat, Lampiran XIX Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto bahwa tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan fungsi-fungsi baik fungsi utama dan fungsi organik militer. Seluruh kegiatan pelaksanaan fungsi tersebut mempunyai tolak ukur yang harus sesuai dengan sasaran kegiatan sehingga tugas pokok yang diharapkan terwujud dengan baik; dan

b. Selanjutnya sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi Kesehatan Angkatan Darat, RSPAD Gatot Soebroto membuat laporan akuntabilitas kinerja tahun 2020 untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran dan tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi sesuai dengan program dan kegiatan yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

2. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Memberikan gambaran tentang tingkat pencapaian sasaran/tujuan masing-masing fungsi pembinaan yang ada dalam organisasi RSPAD Gatot Soebroto, guna mengendalikan tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijaksanaan yang ditetapkan; dan

b. **Tujuan.** Mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran dihadapkan dengan sasaran pembinaan dan pembangunan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun 2020 sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya.

3. Dasar:

a. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor PER/03/M/IV/2006 tanggal 7 April 2006 tentang Pedoman Pelaporan

Akuntabilitas Kinerja Satuan Pengguna Anggaran di Lingkungan Dephan dan TNI;

- b. Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 24 Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD TA 2020; dan
- c. Keputusan Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Nomor Kep/49/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran RSPAD Gatot Soebroto TA 2020.

4. **Kedudukan Tugas dan Fungsi RSPAD Gatot Soebroto.** Sesuai dengan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat sebagai berikut:

- a. **Kedudukan.** RSPAD Gatot Soebroto adalah Badan Pelaksana Pusat di tingkat Mabesad yang berkedudukan langsung di bawah Kasad.
- b. **Tugas Pokok.** Tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat.
- c. **Fungsi.** Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi Utama.

- a) Pembinaan etik perumahsakitan, mutu pelayanan dan kredensial personel, serta pembinaan hukum perumahsakitan. Pembinaan etik untuk pengawasan atas penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit, khususnya yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Sedangkan pembinaan hukum perumahsakitan untuk menjaga keserasian hubungan antar berbagai profesi di lingkungan rumah sakit agar dapat dikembangkan suasana yang kondusif bagi pelayan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta menjaga keserasian hubungan antar rumah sakit dengan masyarakat/pasien, menyelesaikan masalah komplain berkaitan dengan pelayanan atau sengketa hukum.
- b) Mengkoordinasikan Perwira Ahli serta memberikan nasehat/pertimbangan/saran kepada pimpinan dalam bidang pelayanan medis dan manajemen perumahsakitan. Dalam pelaksanaan meliputi pelayanan bidang Traumatology, CVC, Cellcure dan pelaksanaan manajemen perumahsakitan Iptekdok, Iptekwat, dan Amdal Rumkit.
- c) Pengawasan baik di bidang umum, teknis perumahsakitan maupun perbendaharaan dan keuangan serta membantu mengkoordinasikan setiap kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh kesatuan pengawasan eksternal.

d) Pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Meliputi kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik, dan keperawatan yang berkualitas sesuai standar pelayanan nasional dan internasional, bagi prajurit, PNS beserta keluarga, dan masyarakat.

e) Pengembangan Pelayanan Perumahsakit dan Riset (*Research and Health Technology Assesment*/Penelitian dan pengkajian terhadap penggunaan teknologi rumah sakit). Meliputi kegiatan dengan menyelenggarakan penelitian ilmiah, pengembangan teknis medis dan sistem perumahsakit, serta *Hospital Technology Assesment (HTA)* sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan;

f) Penyiapan Penunjang Medik. Meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiil kesehatan, serta menyusun, mengevaluasi, dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiil kesehatan.

g) Penyiapan Penunjang Umum. Meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiil dan fasilitas umum, serta menyusun mengevaluasi dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiil dan fasilitas umum.

h) Pembinaan Profesi Tenaga Kesehatan. Meliputi kegiatan di bidang pemeliharaan dan peningkatan profesionalisme melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, temu ilmiah, dan penulisan karya ilmiah kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan alih teknologi di lingkungan Kesehatan Angkatan Darat.

2) Fungsi Organik Militer. Menyelenggarakan kegiatan di bidang intelijen, operasi, personel, logistik, teritorial, perencanaan serta pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

a) Intelijen. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengamanan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

b) Operasi. Menyelenggarakan kegiatan di bidang latihan dan kesiapan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

c) Personel. Menyelenggarakan kegiatan di bidang penggunaan, perawatan dan pemisahan personel dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

d) Logistik. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembekalan, pemeliharaan, angkutan, administrasi logistik serta penatausahaan

dan pengurusan BMN dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

e) Teritorial. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan teritorial satuan nonkowi dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

f) Perencanaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang perumusan rencana, pelaksanaan serta pengendalian program dan anggaran dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

g) Pengawasan dan Pemeriksaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengawasan dan pemeriksaan umum serta perbendaharaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

5. **Stuktur Organisasi.** Berdasarkan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat, Lampiran XIX Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

a. **Unsur Pimpinan.**

- 1) Kepala RSPAD Gatot Soebroto.
- 2) Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto.

b. **Unsur Pembantu Pimpinan.**

- 1) Ketua Komite Medik, disingkat Kekomed.
- 2) Kepala Kelompok Staf Ahli disingkat Kapoksahli.
- 3) Kepala Satuan Pengawasan Internal disingkat Ka SPI.
- 4) Direktur Pelayanan Kesehatan disingkat Diryankes.
- 5) Direktur Penunjang Medis disingkat Dirjangmed.
- 6) Direktur Penunjang Umum disingkat Dirjangum.
- 7) Direktur Pengembangan dan Riset disingkat Dirbang dan Riset.
- 8) Direktur Profesi Tenaga Kesehatan disingkat Dirprofnakes.
- 9) Direktur Umum, disingkat Dirum.

c. **Unsur Pelayanan.**

- 1) Kepala Informasi Pengolahan Data disingkat Kainfolaha.

- 2) Kepala Pelayanan Pengadaan disingkat Kayanada.
- 3) Kepala Bagian Urdal disingkat Kabagurdal.

d. **Unsur Pelaksana.**

- 1) Kepala Departemen Bedah, disingkat Kadep Bedah.
- 2) Kepala Departemen Penyakit Dalam, disingkat kadep Penyakit Dalam.
- 3) Kepala Departemen Kesehatan Jiwa Keswa, disingkat Kadep Keswa.
- 4) Kepala Departemen Obstetri dan Ginekologi, disingkat Kadep Obsgyn.
- 5) Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak, disingkat Kadep IKA .
- 6) Kepala Departemen Jantung, disingkat Kadep Jantung.
- 7) Kepala Departemen Paru, disingkat Kadep Paru.
- 8) Kepala Departemen Mata, disingkat Kadep Mata.
- 9) Kepala Departemen Saraf, disingkat Kadep Saraf.
- 10) Kepala Departemen THT, disingkat Kadep THT.
- 11) Kepala Departemen Kulit dan Kelamin, disingkat Kadep Penyakit Kulkel;
- 12) Kepala Departemen Gigi dan Mulut, disingkat Kadep Gilut.
- 13) Kepala Departemen Anestesi, disingkat Kadep Anestesi.
- 14) Kepala Instalasi Rehabilitasi, disingkat Kainstal Rehabmed.
- 15) Kepala Instalasi Radiologi, disingkat Kainstal Radiologi.
- 16) Kepala Instalasi Kedokteran Nuklir, disingkat Kainstal Kedokteran Nuklir.
- 17) Kepala Instalasi Patologi Klinik, disingkat Kainstal Patologi Klinik.
- 18) Kepala Instalasi Patologi Anatomi, disingkat Kainstal Patologi Anatomi.
- 19) Kepala Instalasi Gawat Darurat, disingkat Kainstalasigadar.

- 20) Kepala Instalasi Kamar Operasi, disingkat Kainstal Kamar Operasi;
- 21) Kepala Instalasi Rawat Intensif, disingkat Kainstalwatsif.
- 22) Kepala Instalasi Rawat Jalan, disingkat Kainstalwatlan.
- 23) Kepala Instalasi Rawat Inap, disingkat Kainstalwatnap.
- 24) Kepala Instalasi Farmasi, disingkat Kainstal Farmasi.
- 25) Kepala Instalasi Sarana dan Prasarana, disingkat Kainstalsarpras.
- 26) Kepala Instalasi Gizi, disingkat Kainstal Gizi.
- 27) Kepala Instalasi Paviliun, disingkat Kainstal Paviliun.
- 28) Kepala Instalasi Administrasi Penjamin Pasien, disingkat Kainstal APP.
- 29) Kepala Instalasi Cerebro Vascular Center, disingkat Kainstal CVC.
- 30) Kepala Instalasi Indonesia Army Cellcure Center, disingkat Kainstal IA2C.
- 31) Kepala Instalasi Pelayanan Autis, disingkat Kainstalyan Autis.
- 32) Kepala Instalasi Luka Bakar, disingkat Kainstal Luka Bakar.
- 33) Kepala Instalasi Pemeriksaan Kesehatan, disingkat Kainstalrikkes/MCU.
- 34) Kepala Instalasi Gudang Materiel, disingkat Kainstalgudmat.
- 35) Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan, disingkat Kainstalesling.
- 36) Kepala Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, disingkat Kainstal Rekmed dan Infokes.
- 37) Kepala Unit Kedokteran Militer, disingkat Kanitdokmil.
- 38) Kepala Unit Laundry, disingkat Kanit Laundry.
- 39) Kepala Unit Forensik, disingkat Kanit Forensik.
- 40) Kepala Unit Pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif, disingkat Kanit Ponek.
- 41) Kepala Unit Pelayanan Very Very Important Person, disingkat Kanityan VVIP.

- 42) Kepala Unit Penerangan/Promosi Kesehatan Rumah Sakit, disingkat Kanitpen/PKRS.
- 43) Kepala Unit Manajemen Mutu dan Risiko, disingkat Kanitjemenmusiko.
- 44) Kepala Unit Endoskopi, disingkat Kanit Endoskopi.

6. **Sistematika Penyajian.** Pada dasarnya laporan kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian Kinerja RSPAD Gatot Soebroto selama TA 2020 dibandingkan dengan penetapan kinerja TA 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisa atas capaian kinerja terhadap Rencana Kinerja ini memungkinkan untuk diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2020 adalah sebagai berikut :

- a. **Bab I.** Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang aspek strategis RSPAD Gatot Soebroto dan struktur RSPAD Gatot Soebroto;
- b. **Bab II.** Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan berbagai kebijakan di bidang perencanaan Kinerja yang telah, sedang dan akan diterapkan dan menjelaskan muatan rencana strategis RSPAD Gatot Soebroto untuk periode TA 2020-2024 dan penetapan Kinerja untuk tahun 2020;
- c. **Bab III.** Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian Indikator Kinerja Utama RSPAD Gatot Soebroto serta Analisis Pencapaian Kinerja dikaitkan dengan pertanggung jawaban Manajerial terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2020; dan
- d. **Bab IV.** Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja RSPAD Gatot Soebroto TA 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan Kinerja di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

7. **Visi.** Menjadi rumah sakit berstandart Kepresidenan dan menjadi kebanggaan prajurit, PNS beserta keluarga besar TNI dan masyarakat.

8. **Misi:**

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi bagi Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga, mantan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga serta tamu negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan perumasakitan paripurna dan rujukan tertinggi bagi prajurit, keluarga besar TNI, Pejabat tinggi negara dan masyarakat;

c. Menyelenggarakan sisten kesehatan nasional melalui pelayanan perumahsakitan berstandart international;

d. Menyelenggarakan layanan unggulan berkelas dunia; dan

e. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan layanan unggulan berbasis riset.

9. **Tujuan.** Dengan dilandasi visi dan misi tersebut di atas serta diselaraskan dengan tujuan strategis kesehatan TNI AD maka tujuan strategis RSPAD Gatot Soebroto diarahkan demi terwujudnya menyelenggarakan pelayanan perumahsakitan tertinggi di jajaran TNI, melalui upaya-upaya pelayanan kesehatan kuratif dan rehabilitatif yang terpadu dengan pelaksanaan kegiatan kesehatan promotif dan preventif dalam rangka mendukung tugas TNI AD khususnya dan TNI pada umumnya.

10. **Sasaran.**

a. Terlaksananya pengembangan satuan dan validasi organisasi RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan paradigma baru;

b. Terlaksananya RSPAD Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan pada Badan layanan Umum (PK-BLU);

c. Terlaksananya peningkatan pelayanan sub spesialisik lengkap, sebagai rujukan, rumah sakit pendidikan dan riset, dan mampu menyelenggarakan riset kesehatan dan *Hospital Technology Assesment* (HTA);

d. Meningkatkan kemampuan RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, rujukan utama Kepresidenan dan lini terakhir evakuasi korban dari daerah operasi/latihan dan dukungan Tim Medis Emergency dan spesialisik dalam kegiatan Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP);

e. Meningkatnya pelayanan kesehatan dan dukungan kesehatan yang profesional dan bermutu serta menyeluruh bagi prajurit, PNS beserta keluarga serta masyarakat;

f. Meningkatkan terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana, dan pengadaan materiil/Alkes yang telah habis pakainya;

g. Meningkatnya kemampuan pelayanan rumah sakit, melalui pendidikan dan pelatihan, baik *in house training* maupun yang dilaksanakan di institusi kesehatan lainnya;

h. Terlaksananya peningkatan pembinaan fasilitas dengan melakukan kegiatan pembangunan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan fasilitas di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;

i. Terlaksananya peningkatan status RSPAD Gatot Soebroto selaras dengan perkembangan organisasi TNI AD;

- j. Terlaksananya kesiapan RSPAD Gatot Soebroto dihadapkan pada pemberlakuan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang sudah berjalan sejak tanggal 1 Januari 2014;
- k. Terselenggaranya sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis komputerisasi;
- l. Meningkatkan manajemen administrasi dan sistem logistik kesehatan; yaitu terpenuhinya materiil kesehatan untuk pelayanan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto baik pelayanan umum, pelayanan spesialis maupun pelayanan sub spesialis;
- g. Dalam bidang Sumber Daya Manusia dapat :
 - 1) Terpenuhinya personel secara kuantitatif dan kualitatif dihadapkan dengan adanya kebijakan pemerintah *zero growth* PNS;
 - 2) Terlaksananya kegiatan penggunaan personel;
 - 3) Terlaksananya kegiatan penyaluran personel;
 - 4) Terlaksananya kegiatan pemisahan personel;
 - 5) Terlaksananya penunjang pembinaan personel;
 - 6) Terlaksananya kegiatan Diklat; dan
 - 7) Terlaksananya kegiatan kesejahteraan personel.
- f. Tercapainya lingkungan kondusif bagi pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi terpenuhinya tenaga kesehatan yang berkompeten dan bermutu.

11. Indikator Kinerja Utama

a. Program Dukungan Kesiapan Matra Darat.

- 1) Jumlah kegiatan pengamanan, pembinaan Litpers dan P4GN.
- 2) Jumlah kegiatan Binter Sat Non Kowil dan lomba karya tulis territorial.
- 3) Jumlah kegiatan penyelenggaraan Komsos, Karya Bhakti TNI.

b. Program Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat.

Jumlah kegiatan Latihan Matra Darat.

c. Program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.

- 1) Jumlah kegiatan penyelenggaraan Perawatan Personel Matra Darat.

- 2) Jumlah kegiatan penggiatan fungsi Matra Darat.
- 3) Jumlah kegiatan penyelenggaraan Administrasi Personel.
- 4) Jumlah kegiatan pemeliharaan/perawatan peralatan fungsional, fasilitas dan Sarpras.
- 5) Jumlah kegiatan penyelenggaraan Administrasi Umum.

12. Sasaran Kemampuan.

a. **Kemampuan Intelijen.** Mampu menjalankan fungsi pengamanan di RSPAD Gatot Soebroto dalam rangka DENI dan CENI untuk mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto dengan melaksanakan kegiatan antara lain:

- 1) Pembinaan.
 - a) Pembinaan dan pengembangan kekuatan Intel/Pam dilakukan melalui rekrutmen personel, pemenuhan piranti lunak, pengisian/pemenuhan Matsus Intelijen; dan
 - b) Pembinaan dan pengembangan kemampuan Intel/Pam dilaksanakan melalui pendidikan dan latihan.
- 2) Bidang Pengamanan Tubuh RSPAD Gatot Soebroto.
 - a) Pengamanan Personel. Meningkatkan pengamanan personel dari upaya penyusupan dan paham radikal lainnya ke dalam Tubuh TNI AD/RSPAD Gatot Soebroto dengan melakukan penelitian personel disemua strata jabatan strategis serta meningkatkan pencatatan personel dan pengawasan;
 - b) Pengamanan Materiil. Meningkatkan sistem pengamanan materiil aset TNI AD/RSPAD Gatot Soebroto agar tidak terjadi kerugian, kehilangan, kerusakan dan penyalahgunaan materiil satuan yang dilakukan oleh pihak luar maupun oknum satuan melalui pengawasan melekat;
 - c) Pengamanan Berita dan Kegiatan:
 - (1) Merencanakan, merumuskan, mengkoordinasikan dan mengawasi pengamanan kegiatan personel RSPAD Gatot Soebroto guna mencegah terjadinya kebocoran dokumen dan informasi dari segala bentuk usaha penyadapan pihak sendiri maupun lawan serta mencegah dan meminimalisir kerugian personel dan materiil TNI AD/RSPAD Gatot Soebroto dalam setiap pelaksanaan kegiatan;
 - (2) Menghimpun, mengkoordinasikan, mencegah dan menyajikan produk Intel/Pam tentang perkembangan situasi lpeleksosbudhankam dan pengamanan tubuh RSPAD Gatot

Soebroto; dan

(3) Menyelenggarakan fungsi Intel/Pam dengan cara memberdayakan setiap prajurit sebagai Bapul serta pembentukan jaring dalam rangka deteksi dini dan cegah dini.

3) Bidang Administrasi Intelijen. Meningkatkan pembinaan administrasi Intelijen dengan baik dan benar sesuai dengan Bujuknik PT PAM-22 Nomor Skep/79/III/2002 tanggal 8 Maret 2002 tentang Administrasi Intelijen.

b. Kemampuan Tempur.

1) Meningkatkan kemampuan Kesad dalam rangka memberikan dukungan kesehatan kepada Satgasops baik sebagai satuan organik Satgasops maupun sebagai satuan penugasan; dan

2) Meningkatkan kemampuan Kesad untuk mendukung operasional dalam rangka latihan maupun penanggulangan bencana.

c. Kemampuan Pembinaan Teritorial. Mampu melaksanakan pembinaan teritorial secara terbatas melalui kegiatan Binkomsos antara lain : Binsiap Apnon Kowil dan Garkomsos dan Kommas.

d. Kemampuan Dukungan.

1) Dukungan Kesehatan. Kegiatan dukungan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban, meliputi :

a) Melaksanakan sistem rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban dari daerah operasi/latihan dan dukungan Tim Medis *Emergency* dan *spesialistik* dalam kegiatan Operasi Militer Perang (OMP), dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP);

b) Melaksanakan penanggulangan traumatologi dan Rehabilitas Medik bagi korban latihan militer, pendidikan militer, operasi militer, dan korban bencana; dan

c) Melaksanakan dukungan Tim Medis *Emergency* dan *spesialistik* dalam kegiatan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang meliputi:

(1) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Objek Vital Nasional yang bersifat strategis;

(2) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga;

(3) Dukungan kesehatan dalam membantu pemberdayaan

wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;

(4) Dukungan kesehatan dalam upaya membantu kepolisian negara Republik Indonesia pada tugas keamanan dan ketertiban masyarakat;

(5) Dukungan kesehatan dalam pengamanan tamu negara setingkat kepala dan Perwakilan Pemerintah Asing yang berada di Indonesia; dan

(6) Dukungan kesehatan dalam membantu serta menanggulangi korban akibat bencana, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan.

2) Pelayanan Kesehatan. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan senantiasa melakukan pengembangan serta pengabdian masyarakat dengan jenis pelayanan, yaitu:

- a) Pelayanan Penyakit Dalam (*Internist*);
- b) Pelayanan Bedah (*Surgery*);
- c) Pelayanan Orthopedi;
- d) Pelayanan Ilmu Kesehatan Anak (*Pediatric*);
- e) Pelayanan Tumbuh Kembang;
- f) Pelayanan Kebidanan dan Kandungan (*Obstetry gynaecology*);
- g) Pelayanan Saraf (*Neurology*);
- h) Pelayanan Mata (*Ophthalmology*);
- i) Pelayanan THT;
- j) Pelayanan Penyakit Kulit Kelamin;
- k) Pelayanan Jantung (*Cardiology*);
- l) Pelayanan Paru (*Lungs*);
- m) Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- n) Pelayanan Gigi dan Mulut;
- o) Pelayanan Fisioterapi (*physiotherapy*);

- p) Medical Check Up;
- q) Hemodialisa (Haemodialysis);
- r) ICU (Intensive Care Unit);
- s) Perinatologi (Perinatology);
- t) Kamar Operasi (Central operating theater);
- u) Patologi Klinik dan Anatomi;
- v) Radiologi dan Elektromedik;
- w) Kedokteran Militer;
- x) Cellcure;
- y) Kartika Estetika;
- z) DSA/CVC;
- aa) Luka Bakar;
- bb) Forensik;
- cc) Endoskopi; dan
- dd) Manhood (urologi center).

3) Kesehatan Preventif.

- a) Terselenggaranya peningkatan kesehatan melalui upaya promotif dan preventif;
- b) Terselenggaranya kesehatan lingkungan melalui kegiatan peningkatan hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan kerja; dan
- c) Terselenggaranya peningkatan kesehatan kerja di lingkungan TNI Angkatan Darat.

4) Materiil Kesehatan.

- a) Terselenggaranya perencanaan/penentuan kebutuhan materiil kesehatan dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dukungan anggaran;
- b) Terselenggaranya fungsi perencanaan dan pengendalian pengadaan sesuai dengan program kerja dan anggaran;

- c) Terselenggaranya fungsi pengendalian distribusi materiil kesehatan;
- d) Terselenggaranya fungsi pengendalian inventori, pemeliharaan dan penghapusan materiil kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- e) Terselenggaranya pembinaan katalogisasi dan standardisasi materiil kesehatan.

13. Program.

- a. **Program Dukungan Kesiapan Matra Darat.**
- b. **Program Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat.**
- c. **Program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.**

14. Kegiatan.

- a. **Program Dukungan Kesiapan Matra Darat.**
 - 1) Penyelenggaraan Kegiatan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat.
 - a) Terlaksananya kegiatan pengamanan secara optimal dan menyeluruh dalam membantu kegiatan operasional satuan; dan
 - b) Terlaksananya kegiatan Pembinaan Penelitian Personel secara baik.
 - 2) Terlaksananya Kegiatan Teritorial Matra Darat secara optimal meliputi Kegiatan Binsiap Apnonkowil.
 - 3) Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Potensi Nasional menjadi Kekuatan Pertahanan secara optimal meliputi Kegiatan Penyelenggaraan Komunikasi Sosial (Komsos) dengan Komunikasi Masyarakat Kommas).
- b. **Program Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat.**
 - Terlaksananya Kegiatan Latihan Matra Darat.
 - a) Terdukungnya uang latihan dan biaya operasional serta biaya serpas dalam rangka terselenggaranya kegiatan latihan;
 - b) Terdukungnya belanja bahan latihan satuan, Pengakhiran Latihan Perorangan; dan
 - c) Terdukungnya Belanja barang Operasional Lainnya.

c. **Program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.**

- 1) Penyelenggaraan Perawatan Personel Matra Darat.
 - a) Terdukungnya Peningkatan kinerja personel dengan dukungan gaji dan tunjangan, Tunjangan kinerja; dan
 - b) Terdukungnya Peningkatan kinerja personel dengan Honor BP, SAK, PPSPM, PPABP, BPP dan KPA.

- 2) Penggiatan Fungsi Matra Darat.
 - a) Terdukungnya peningkatan kinerja dengan layanan operasional fasilitas kesehatan terdiri dari :
 - (1) Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan.
 - (a) Belanja gaji dan tunjangan yang terdiri dari
 - Lembur
 - Honor tenaga BLU.
 - Honor Pengelola.
 - Honor Pokja.
 - (b) Belanja Barang.
 - Makan Pasien.
 - Biaya Rapat.
 - Biaya Penerima Tamu.
 - Tambahan BMP.
 - Seragam Pelaksana.
 - Belanja Barang Lainnya
 - (c) Belanja Jasa.
 - Jasa Tenaga Kesehatan.
 - Belanja Jasa Lainnya.
 - Listrik.
 - Telepon.
 - Air.
 - Gas.
 - (d) Belanja Perjalanan.
 - (e) Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU lainnya.
 - (f) Belanja Barang Persediaan Konsumsi-BLU.
 - (g) Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges.
 - (h) Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU.
 - Gas Medik.
 - Bekal Kesehatan Pasien.
 - Linen Pasien.

- Belanja Barang Persediaan Lainnya.

(i) Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi *Covid-19*.

(j) Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi *Covid-19*.

(k) Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi *Covid-19*.

(2) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan.

Belanja Pemeliharaan.

- Pemeliharaan Alkes.
- Pemeliharaan Ranmor.
- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.
- Pemeliharaan Alat Canggih.
- Pemeliharaan Alsintor.
- Pemeliharaan Lain-lain.

(3) Dukungan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan.

(a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU.

- Pengadaan Alkes.
- Pengadaan Alsintor.
- Pengadaan Ranmor.
- Pengadaan Alsatri.

(b) Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU

(c) Belanja Modal Lainnya-BLU

(d) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU Penanganan Pandemi *Covid-19*.

(e) Belanja Modal lainnya BLU Penanganan Pandemi *Covid-19*.

b) Terdukungnya Penggiatan fungsi bidang perencanaan melalui dukungan Kodan dan uang representasi;

c) Terdukungnya Penggiatan fungsi bidang personel dengan dukungan pelayanan kesehatan tertentu Non BPJS;

d) Terdukungnya Peningkatan kinerja satuan dalam menjalankan tugas bidang perencanaan rutin dengan pengadaan bahan baku sarana komputer, kirim dokumen, pembinaan keuangan (Binku) dan Duksus Renprogar; dan

e) Penyelenggaraan Administrasi Personel melalui kegiatan

pembinaan personel, uang makan jaga dan uang makan profilaksis.

3) Penyelenggaraan Pemeliharaan/perawatan peralatan fungsional, fasilitas dan sarpras melalui kegiatan pemeliharaan gedung rutin perkantoran.

4) Penyelenggaraan Administrasi Umum.

Terdukungnya kegiatan bidang perencanaan meliputi pembinaan zona integritas, cetak dokumen SOP AP Satker, Giat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, Giat penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah, Giat penyusunan laporan kinerja, Giat penyusunan laporan pengendalian pelaksanaan, Giat penyusunan laporan pelaksanaan program dan anggaran, Giat rapat panitia Proggar, perawatan dokumen keuangan dan Rekon terpusat penyusunan LK TA.2019.

15. Indikator Kinerja Utama (IKU).

a. Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat.

- | | |
|------------------------|--------|
| 1) Kegiatan Pengamanan | 1 Giat |
| 2) Bin Intelpam | 1 Giat |

b. Penyelenggaraan Kegiatan Teritorial Matra Darat.

- | | |
|----------------------|--------|
| Manajemen Teritorial | 1 Giat |
|----------------------|--------|

c. Penyelenggaraan Pembinaan Potensi Nasional menjadi Kekuatan Pertahanan.

- | | |
|------------|--------|
| Bin Komsos | 1 Giat |
|------------|--------|

d. Latihan Matra Darat.

- | | |
|------------------------|--------|
| 1) Latihan Satuan. | 1 Giat |
| 2) Latihan Perorangan. | 4 Giat |

e. Penyelenggaraan Perawatan Personel Matra Darat.

- | | |
|------------------------|---------|
| 1) Gaji dan Tunjangan. | 1 Tahun |
| 2) Tunjangan Kinerja. | 1 Tahun |
| 3) Honor BP. | 1 Giat |
| 4) Honor SAK. | 1 Giat |

5)	Honor PPSPM.	1 Giat
6)	Honor PPABP.	1 Giat
7)	Honor BPP.	1 Giat
8)	Honor KPA.	1 Giat

f. **Penggiatan Fungsi Matra Darat.**

1)	Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan.	
a)	Belanja gaji dan tunjangan yang terdiri dari:	
	(1) Honor tenaga lepas	1 Tahun
	(2) Lembur	1 Tahun
	(3) Honor Pengelola.	1 Tahun
	(4) Honor Pokja.	1 Tahun
b)	Belanja Barang.	
	(1) Makan Pasien.	1 Tahun
	(2) Biaya Rapat.	1 Tahun
	(3) Biaya Penerima Tamu.	1 Tahun
	(4) Tambahan BMP.	1 Tahun
	(5) Seragam Pelaksana.	1 Tahun
	(6) Belanja Barang Lainnya.	1 Tahun
c)	Belanja Jasa.	
	(1) Jasa Tenaga Kesehatan.	1 Tahun
	(2) Belanja Jasa Lainnya.	1 Tahun
	(3) Listrik.	1 Tahun
	(4) Telepon.	1 Tahun
d)	Air.	1 Tahun
e)	Gas.	1 Tahun
f)	Belanja Perjalanan.	1 Tahun
g)	Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU lainnya.	1 Tahun
h)	Belanja Barang Persediaan Konsumsi-BLU.	1 Tahun
i)	Bel Brg Persediaan Pita Cukai, Materai dan Lege.	1 Tahun
j)	Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU.	
	(1) Gas Medik.	1 Tahun
	(2) Bekal Kesehatan Pasien.	1 Tahun
	(3) Linen Pasien.	1 Tahun
	(4) Belanja Barang Persediaan Lainnya.	1 Tahun

	k) Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi <i>Covid-19.</i>	1 Tahun
	l) Bel Brg Persediaan BLU-Penangan Pandemi <i>Covid-19.</i>	1 Tahun
	m) Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi <i>Covid-19.</i>	1 Tahun
	2) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan	
	- Belanja Pemeliharaan.	
Giat	(1) Pemeliharaan Alkes.	1
	(2) Pemeliharaan Ranmor.	
	1 Giat	
	(3) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.	1 Giat
	(4) Pemeliharaan Alat Canggih.	1 Giat
	(5) Pemeliharaan Alsintor.	1 Giat
	(6) Pemeliharaan Lain-lain.	1 Giat
	3) Dukungan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan.	
	a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU.	
	(1) Pengadaan Alkes.	1 Giat
	(2) Pengadaan Alsintor.	1 Giat
	(3) Pengadaan Ranmor.	1 Giat
	(4) Pengadaan Alsatri.	1 Giat
Giat	b) Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU.	1
Giat	c) Belanja Modal Lainnya-BLU.	1
	d) Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU Penanganan Pandemik <i>Covid-19.</i>	1 Giat
	e) Bel. Modal lainnya BLU Penanganan <i>Covid-19.</i>	1 Giat
	4) Penggiatan Fungsi :	
	a) Dukungan Kodal.	1 Paket
	b) Uang Representasi.	1 Paket
	5) Layanan Perkantoran	
	a) Yankes Tertentu Non BPJS Bid. Pers	1 Giat.
	b) Bahan Baku Sarana Komputer.	1 Tahun
	c) Biaya Kirim Dokumen Keuangan.	1 Giat

- | | |
|-----------------------|---------|
| d) Pembinaan Keuangan | 1 Giat |
| e) Duksus Renprogar. | 1 Tahun |

g. Penyelenggaraan Administrasi Personel.

- | | |
|---|---------|
| 1) Penggunaan Personel | |
| a) Sidang Jabatan. | 4 Giat. |
| b) Sidang Pangkat. | 2 Giat |
| 2) Penyaluran Personel. | |
| - Administrasi Kegiatan Penyaluran (Alih Profesi) | 1 |
| Giat | |
| 3) Pemisahan Prajurit. | |
| a) Administrasi Pemisahan Prajurit AD | 1 |
| Giat | |
| b) Laporan Meninggal Dunia Prajurit AD | 1 |
| Giat | |
| c) Penerbitan Petikan Pensiun Pamen TNI AD. | 1 |
| Giat | |
| d) Penerbitan Petikan Pensiun Pama TNI AD. | 1 |
| Giat | |
| e) Penerbitan Petikan Pensiun BA/TA TNI AD | 1 |
| Giat | |
| f) Adminstrasi Pemberian Piagam. | 1 |
| Giat | |
| 4) Giat Penunjang Pembinaan Personel. | |
| a) Pembinaan Sisten Informasi Personel. | 4 |
| Giat | |
| b) Penilaian Kinerja Individu | 4 |
| Giat | |
| c) Penilaian Beban Kerja | 4 |
| Giat | |
| 5) Administrasi Personel. | |
| a) Uang Makan Jaga Militer | 1 |
| Paket | |
| b) Uang Makan Prophilaksis | 1 |
| Paket | |

h. Pemeliharaan/Perawatan Peralatan Fungsional, Fasilitas dan Sarpras Perkantoran.

- | | |
|---------------------------------------|---------|
| Pemeliharaan Rutin Gedung Perkantoran | 1 Paket |
|---------------------------------------|---------|

i. **Penyelenggaraan Administrasi Umum.**

1) Bin Zona Integritas	1 Giat
2) Cetak Dokumen SOP	1 Giat
3) Giat Evaluasi Proggagar	2 Giat
4) Giat Sun LKIP	1 Giat
5) Giat Sun Lapkin	4 Giat
6) Giat Sunlapdallakrenbang	4 Giat
7) Giat Sun Lapproggar Daya Serap	4 Giat
8) Giat Rapat Pan Proggagar	4 Giat
9) Watdokku	1 Giat
10) Sun Laporan Keuangan	1 Giat
11) Rekon Terpusat Sun LK TNI AD TA. 2019	1 Giat

16. **Indikator Kinerja Terpilih (IKT).**

Usulan Target Kontrak Indikator Kinerja Terpilih (IKT) TA 2020

No	Indikator Kinerja	Area Pemantauan	Nilai Standar	Usulan Target	
				Semester I	Semester II
1	Waktu Tanggap Pelayanan Di Gawat Darurat ≤ 5 Menit	Klinis	≤ 5 menit	5 menit	5 menit
2	Kepuasan Pelanggan	Manajerial	80%	90%	90%
3	Ketepatan Identifikasi Pasien	Keselamatan Pasien	100%	100%	100%
4	POBO	Keuangan	80%	80%	80%
5	BIOS	Manajerial	98%	98%	98%

17. **Ikhtisar Penetapan Kinerja Tahun 2020.**

a. **Pernyataan Kesanggupan.** Penetapan Kinerja pada dasarnya pernyataan tentang komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan kinerja RSPAD Gatot Soebroto dibuat dalam rangka mewujudkan manajemen TNI AD yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil yang juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja yang akan dicapai pada tahun 2020. Penetapan Kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi alasan dasar penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2020; dan

b. **Isi Penetapan Kinerja.** Penetapan Kinerja RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2020 disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2020 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2020. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2020.

18. **Definisi Operasional Usulan Indikator Kinerja Terpilih (IKT) 2020.**

a. **Waktu Tanggap Pelayanan di Gawat Darurat \leq 5 menit**

Area	Klinis
Kategori Indikator	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat \leq 5 menit
Perspektif	Proses bisnis internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Ketepatan Waktu Pelayanan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan yang cepat, responsif dan mampu menyelamatkan pasien gawat darurat
Definisi Operasional	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat \leq 5 menit adalah waktu yang diperlukan petugas IGD untuk melayani pasien sejak datang di IGD \leq 5 menit
Frekuensi	Bulanan

Pengumpulan Data											
Numerator	Jumlah sampling pasien yang dilayani oleh petugas IGD sejak pasien datang ≤ 5 menit										
Denominator	Jumlah sampling pasien yang datang di IGD										
Formula	$\frac{\text{Jumlah sampling pasien yang dilayani oleh petugas IGD sejak pasien datang} \leq 5 \text{ menit}}{\text{Jumlah sampling pasien yang datang di IGD}}$										
Inklusi	Seluruh pasien yang datang di IGD										
Ekslusi	Pasien yang sudah DOA (Death On Arrival)										
Standar	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang										
Sumber Data	<p>Sampling pengambilan data (Rumus Joint Commission International / JCI) :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Jumlah Populasi Sebulan (N)</u></th> <th><u>Jumlah Sampel Sebulan (n)</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≥ 640</td> <td>128</td> </tr> <tr> <td>320-639</td> <td>20% total populasi</td> </tr> <tr> <td>64-319</td> <td>64</td> </tr> <tr> <td>< 64</td> <td>100% populasi</td> </tr> </tbody> </table>	<u>Jumlah Populasi Sebulan (N)</u>	<u>Jumlah Sampel Sebulan (n)</u>	≥ 640	128	320-639	20% total populasi	64-319	64	< 64	100% populasi
<u>Jumlah Populasi Sebulan (N)</u>	<u>Jumlah Sampel Sebulan (n)</u>										
≥ 640	128										
320-639	20% total populasi										
64-319	64										
< 64	100% populasi										
Kriteria Penilaian	$Cn = \left(\alpha x \frac{S - (T - S)}{S} \right) + \left((1 - \alpha) x \frac{T - (R - T)}{T} \right)$ <p>Keterangan :</p> <p>Nilai standar (%) sebagaimana terdapat dalam Kontrak IKT RS</p> <p>Nilai Target sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak IKT RS (%)</p> <p>Nilai realisasi waktu tanggap pelayanan IGD yang didapat dari formula (Jumlah sampling pasien yang dilayani oleh petugas IGD sejak pasien datang ≤ 5 menit /</p>										

	<p>jumlah sampling pasien yang datang di IGD x 100%)</p> <p>α Nilai Bobot kinerja pemenuhan Standar (40%)</p> <p> Nilai Bobot kinerja pemenuhan Target (60%)</p> <p>$- \alpha$</p>
PIC	Direktur Pembinaan Pelayanan Medis dan Kepala Instalasi Gawat Darurat

b. Kepuasan Pelanggan

Area	Manajerial
Kategori Indikator	Kepuasan Pelanggan
Perspektif	Customer
Sasaran Strategis	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan
Dimensi Mutu	Efektivitas dan Mutu Pelayanan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan di semua unit yang mampu memberikan kepuasan pelanggan
Definisi Operasional	<p>Kepuasan Pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSPAD Gatot Soebroto.</p> <p>Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).</p>
Frekuensi Pengumpulan Data	Bulanan

Numera tor	Hasil Penilaian IKM
Denomi nator	Skala Maksimal Nilai IKM
Formula	$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimba}$ $\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0,0$
Sumber Data	Hasil Survey
Standar	80%
Kriteria Penilaian	$Cn = \left(\alpha \times \frac{S + (T - S)}{S} \right) + \left((1 - \alpha) \times \frac{T + (R - T)}{T} \right)$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> : Nilai standar (%) sebagaimana terdapat dalam Kontrak IKT RSPAD : Nilai Target (%) sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak IKT RSPAD : Nilai Realisasi yang dicapai : [Hasil penilaian IKM / Skala maksimal nilai IKM x 100%] α : Nilai Bobot kinerja pemenuhan Standar (40%) : Nilai Bobot kinerja pemenuhan Target (60%) - α :
PIC	Direktur Pembinaan Pelayanan Medis dan Tim Customer Service

c. Identifikasi Pasien

Area	Sasaran Keselamatan Pasien
Kategori Indikator	Ketepatan Identifikasi Pasien
Perspektif	Keselamatan Pasien
Sasaran Strategis	Untuk memperbaiki / meningkatkan ketelitian identifikasi pasien
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan (<i>continuum of care</i>) dan keselamatan pasien

<p>Tujuan</p>	<p>Untuk dengan cara yang dapat dipercaya/<i>reliable</i> mengidentifikasi pasien sebagai individu yang dimaksudkan untuk mendapatkan pelayanan atau pengobatan; dan untuk mencocokkan pelayanan atau pengobatan terhadap individu tersebut .</p>
<p>Definisi Operasional</p>	<p>Kebijakan dan/atau prosedur yang secara kolaboratif dikembangkan untuk memperbaiki proses identifikasi, khususnya proses yang digunakan untuk mengidentifikasi pasien ketika pemberian obat, darah atau produk darah; pengambilan darah dan spesimen lain untuk pemeriksaan klinis; atau memberikan pengobatan atau tindakan lain.</p> <p>Kebijakan dan/atau prosedur memerlukan sedikitnya dua cara untuk mengidentifikasi seorang pasien, seperti nama pasien, dengan nama pasien, nomor identifikasi menggunakan nomor rekam medis, tanggal lahir, gelang (identitas pasien) dengan <i>barcode</i>, atau cara lain. Nomor kamar atau lokasi pasien tidak bisa digunakan untuk identifikasi. Kebijakan dan/atau prosedur juga menjelaskan penggunaan dua pengidentifikasi/penanda yang berbeda pada lokasi yang berbeda di rumah sakit, seperti di pelayanan ambulatori atau pelayanan rawat jalan yang lain, unit gawat darurat, atau kamar operasi. Identifikasi terhadap pasien koma yang tanpa identitas, juga termasuk. Suatu proses kolaboratif digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan/atau prosedur untuk memastikan telah mengatur semua situasi yang memungkinkan untuk diidentifikasi.</p> <p>Ketepatan Identifikasi Pasien difokuskan pada kelengkapan identitas pasien dengan barcode atau cara lain pada produk – produk layanan yang sudah ditetapkan dengan keputusan Kepala RS.</p> <p>Kepala Rumah Sakit menetapkan produk layanan yang akan diberikan barcode identitas atau cara lain.</p>

	Cara lain yang dimaksud adalah penulisan identitas masih secara manual, tetapi harus jelas.
Frekuensi Pengumpulan Data	Bulanan
Formula	<p>Telusur Total Sampling Kelengkapan Identifikasi Pasien dengan Barcode</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Pasien 2. Nomor Identitas Pasien menggunakan Nomer Rekam Medik 3. Tanggal Lahir <p>Barcode atau cara lain terdiri minimal 2 variabel dari 3 variabel.</p> <p>Jumlah seluruh produk layanan yang diberikan barcode identitas atau cara lain dikurangi jumlah seluruh produk layanan yang tidak diberikan barcode identitas atau cara lain dibagi Jumlah seluruh produk layanan yang diberikan barcode identitas atau cara lain X 100 %</p>
Eksklusi	Pasien dalam fase akut psikiatri (gaduh gelisah)
Bobot	<i>Lihat pada Daftar dan Bobot Indikator</i>
Sumber Data	Rekam Medik / Unit Layanan
Standar	100%
Kriteria Penilaian	$Cn = \left(40\% \times \frac{S + (T - S)}{S} \right) + \left(60\% \times \frac{T + (R - T)}{T} \right)$ <p>Keterangan: S : Nilai standar (%) sebagaimana terdapat dalam Kontrak</p>

	<p>IKT RSPAD</p> <p>T : Nilai Target sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak IKT RSPAD (%)</p> <p>R : Nilai Realisasi yang didapat dari formula x 100%</p>										
Cara Mengambil Sampel Uji Petik	<p>Sampling pengambilan data (Rumus Joint Commission International / JCI) :</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah Populasi Sebulan (N)</td> <td>Jumlah Sampel Sebulan (n)</td> </tr> <tr> <td>>= 640</td> <td>128</td> </tr> <tr> <td>320-639</td> <td>20% total populasi</td> </tr> <tr> <td>64-319</td> <td>64</td> </tr> <tr> <td>< 64</td> <td>100% populasi</td> </tr> </table> <p>Distribusi sampel pada setiap produk layanan.</p> <p>Produk Layanan yang ditetapkan Kepala RSPAD adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen rekam medik 2. Gelang pasien rawat inap 3. Hasil pemeriksaan radiologi 4. Hasil pemeriksaan laboratorium 5. Apotik : Obat – obatan 6. Unit Gizi : labeling makanan <p>Masing-masing untuk produk layanan diambil 25 sampel, sehingga total menjadi 150 sampel</p>	Jumlah Populasi Sebulan (N)	Jumlah Sampel Sebulan (n)	>= 640	128	320-639	20% total populasi	64-319	64	< 64	100% populasi
Jumlah Populasi Sebulan (N)	Jumlah Sampel Sebulan (n)										
>= 640	128										
320-639	20% total populasi										
64-319	64										
< 64	100% populasi										
PIC	<p>Direktur Pembinaan Pelayanan Medik dan Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)</p>										

d. **Pendapatan Operasional Belanja Operasional**

Area	Manajerial
Kategori Indikator	Pendapatan Operasional Beban Operasional
Perspektif	Keuangan
Sasaran Strategis	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pendapatan dan penggunaan dana PNBPN BLU
Dimensi Mutu	Efektivitas dan efisiensi
Tujuan	Terselenggaranya pemanfaatan anggaran PNBPN BLU

	yang efektif dan efisien
Definisi Operasional	<p>Pendapatan Operasional merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jasa layanan rumah sakit, kerjasama hasil perorangan, pendapatan lainnya dari sewa tanah, sewa ruangan, kerjasama lembaga/badan usaha, penerimaan dari jasa layanan perbankan BLU, penerimaan kembali belanja BLU TAYL, dan pendapatan lain-lain BLU.</p> <p>Belanja Operasional merupakan belanja BLU yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada Prajurit TNI, ASN, dan masyarakat umum yang didalamnya tidak termasuk penyusutan dan amotrisasi.</p>
Frekuensi Pengumpulan Data	Semester
Numerator	Pendapatan dan Belanja BLU
Denominator	Biaya Operasional
Formula	$\frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Beban PNBPN dan RM}} \times 100\%$
Inklusi	Seluruh pendapatan dan belanja
Kriteria Penilaian	$\frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Beban PNBPN dan RM}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan BLU</p> <p>Belanja PNBPN merupakan belanja yang menggunakan dana PNBPN BLU</p> <p>Belanja RM merupakan belanja yang menggunakan dana</p>

	APBN
PIC	Kabina Yanmasum

19. Indikator Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)

Area	Manajerial		
Kategori Indikator	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (penerapan Aplikasi BIOS)		
Perspektif	Learning and growth		
Sasaran Strategis	Untuk meningkatkan kinerja layanan dan keuangan BLU		
Dimensi Mutu	Sistem informasi BLU yang andal dan modern		
Tujuan	Untuk mengukur tingkat modernisasi pengelolaan BLU dalam mendukung peningkatan layanan serta peningkatan akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan		
Definisi Operasional	<p>Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2019 berdasarkan optimalisasi penggunaan aplikasi BIOS dan kelengkapan tahapan yang diselesaikan.</p> <p>Terdapat 6 (enam) Tahapan Modernisasi Pengelolaan BLU (penerapan Aplikasi BIOS) dengan dasar nilai capaian tiap semesteran adalah 100% dengan penjelasan:</p>		
	Variabel	Nilai Penambah (%)*	Nilai Pengurang (%)**
	Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan <i>up to date</i> , dengan sub variabel:		
	Mengelola dan memiliki data BIOS (info umum, info khusus, info keuangan) yang <i>up to date</i> :		
	1.1) Memiliki dan mengelola data informasi umum dan data organisasi		2%
	1.2) Memiliki dan mengelola data SDM pada setiap awal tahun dan setiap kali ada		2%

		perubahan jumlah dan komposisi SDM.		
		1.3) Memiliki dan mengelola data layanan. Data layanan bagi satker BLU yang belum memiliki <i>webservice</i> harus melakukan update data setiap triwulan		2%
		1.4) Memiliki dan mengelola data SWOT		2%
		1.5) Memiliki data info keuangan		
		Melakukan pengisian detil akun penerimaan dan belanja sesuai dengan data SP3B		1%
		Melakukan penyampaian/upload Catatan Atas Laporan Keuangan SAIBA BLU		1%
		Penggunaan modul-modul pada BIOS		
		1.6) Melakukan input data kontrak kinerja pada modul kontrak kinerja		2%
		1.7) Memberikan tanggapan pada Laporan pembinaan Dit. PPK BLU, Kanwil dan Dewas. Dengan menyusun rencana aksi atas rekomendasi hasil pembinaan Dit. PPK BLU, Kanwil dan saran Dewas		2%
		1.8) Menggunakan modul Tarif dengan optimal		
		Melakukan input/upload Tarif Berlaku pada modul Tarif		2%
		Melakukan proses pengajuan usulan tarif baru/revisi (jika ada)		1%
		1.9) Melakukan Proses pengajuan remunerasi baru/revisi pada modul remunerasi (jika ada)		2%
		1.10) Melakukan Perekaman summary data Rencana Strategis Bisnis terakhir dan melakukan Penyampaian RBA (upload dokumen RSB dan RBA)		2%
		1.11) Melengkapi dokumen digital pada modul dokumentasi dengan melakukan upload dokumen sesuai dengan jenis dokumennya		2%
		1.12) Memiliki Standard Operating Procedures (SOP) <i>updating</i> data pada BIOS		2%
		Tersedianya <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> , dengan sub variabel:		
		2.1) Memiliki <i>Website</i> dengan data profil, alamat, kontak informasi, berita, produk layanan, tarif layanan, pengaduan pelanggan yang informatif dan <i>up to date</i>		2%
		2.2) Memiliki fitur survei kepuasan produk layanan dan menu pendaftaran antrian rawat jalan online pada <i>website</i> (***)		2%

		2.3) Memiliki SOP pengelolaan <i>website</i>		2%
	Terbentuknya database terpusat, dengan sub variabel:			
	3.1) Memiliki database terpusat		1%	
	3.2) Kelengkapan data pada <i>database</i> terpusat (variabel data menyesuaikan kebutuhan BIOS)		2%	
	3.3) Mengelola dan memiliki data <i>database</i> yang <i>up to date</i> dan valid		1%	
	3.4) Memiliki SOP pengelolaan <i>database</i>		1%	
	Tersedianya <i>Webservices</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan, dengan sub variabel:			
	4.1) Memiliki <i>webservices</i> yang terkoneksi dengan Dit PPK BLU		2%	
	4.2) Memiliki Kelengkapan data pada <i>webservice</i> (variabel data pada <i>webservice</i> menyesuaikan kebutuhan BIOS)		2%	
	4.3) Memiliki SOP pengelolaan <i>webservice</i>		1%	
	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial dan <i>realtime</i> , dengan sub variabel:			
	5.1) BLU Memiliki <i>dashboard</i> untuk manajerial (bukan dari aplikasi BIOS)		2%	
	5.2) Memiliki Kelengkapan data pada <i>dashboard</i> (profil, layanan, keuangan)		2%	
	5.3) Kebutuhan data pada <i>dashboard</i> secara otomatis (tidak didapatkan dengan manual input)		2%	
	5.4) <i>Dashboard</i> telah digunakan dalam rapat manajerial		2%	
	5.5) Memiliki menu Capaian Kinerja (IKI) per Unit dan rekapitulasi pengaduan layanan (melalui telepon, SMS, kotak saran, secara <i>online</i>)		2%	
	Optimalisasi penggunaan fasilitas dari perbankan, dengan sub variabel:			
	5.6) Ketersediaan <i>Cash Management System</i> (CMS) dari perbankan		2%	
	5.7) Mengoptimalkan penggunaan CMS (minimal: <i>inquiry, transfer, payroll</i>)		2%	
	5.8) Memiliki SOP pengelolaan rekening dengan menggunakan CMS		2%	
	5.9) Pembayaran jasa pelayanan ke rekening penerimaan dengan menggunakan mekanisme <i>Virtual Account</i>		4%	

Menggunakan <i>Office Automation</i> untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis, dengan sub variabel:		
6.1) <i>Office Automation</i> atau aplikasi sejenis digunakan secara aktif Oleh BLU untuk kegiatan Surat menyurat	2%	
6.2) Aplikasi E-Office (selain aplikasi <i>Office Automation</i>), Terintegrasi dengan sistem BIOS, menggunakan application programming interface (API)	2%	
6.3) Aplikasi E-Office (selain aplikasi <i>Office Automation</i>) Memiliki fungsi sebagai penyimpanan arsip digital/e-filing	2%	
6.4) Aplikasi E-Office (selain aplikasi <i>Office Automation</i>) Memiliki kemudahan untuk pencarian dokumen	2%	
6.5) <i>Office Automation</i> atau aplikasi sejenis Dapat diakses dari mana saja dan kapan saja (versi mobile)	3%	
Memiliki Proses Bisnis Layanan dan Keuangan yang berbasis teknologi informasi (TI) , dengan sub variabel:		
6.6) Pengelolaan barang persediaan (Medis dan Nonmedis) sudah berbasis TI (pengadaan – data barang persediaan – penggunaan) dan terintegrasi/mekanisme <i>backup restore</i> dengan SIMAK BMN.	2%	
6.7) Pengelolaan belanja rutin (perjalanan dinas, keperluan sehari-hari) BLU sudah berbasis TI (pengajuan Uang Muka, pertanggungjawaban, s.d. pembayaran)	2%	
6.8) Memiliki SOP pengelolaan barang persediaan dan pengelolaan belanja rutin yang berbasis TI	2%	
6.9) Penyusunan perencanaan tahun anggaran berikutnya (Rincian Belanja Per Unit kerja) pada RBA sudah secara <i>buttom up</i> , terintegrasi, dan berbasis TI	2%	
6.10) Data pendapatan dan belanja yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan didapatkan secara otomatis dari titik-titik penerimaan dan pengeluaran serta terintegrasi dalam aplikasi TI	2%	
6.11) Data hutang dan piutang didapatkan secara otomatis dari pengelola hutang dan piutang dan terintegrasi dalam aplikasi TI	2%	
6.12) Memiliki SOP Data Pendapatan, Belanja dan hutang-piutang yang berbasis TI ***)	2%	

		6.13) Memiliki aplikasi TI untuk Pembukuan Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran PNPB BLU (BLU, Buku Pembantu, Pengawasan Anggaran)	5%	
	Keterangan:			
	Nilai Penambah adalah nilai yang ditambahkan jika realisasi kinerja BLU dapat melampaui tahapan yang ditargetkan oleh BLU			
	Nilai Pengurang adalah nilai yang dikurangkan jika realisasi kinerja BLU tidak dapat memenuhi tahapan yang ditargetkan oleh BLU, Namun menjadi nilai penambah jika mencapai tahapan (s.d. sub variabel) lebih dari yang ditargetkan.			
	Nilai pengurang dikurangkan secara proposional			
Frekuensi Pengumpulan Data	Semesteran			
Standar	100% dengan penjelasan :			
	Semester		Tahap yang harus diselesaikan	
	Semester I (SM I)		1 s.d. 5 Tahap	
	Semester II (SM II)		1 s.d. 4 & 6 Tahap	
	Keterangan :			
	1. Nilai Standar 100% pada Semester I adalah selesainya Tahap 1 s.d 5			
	2. Nilai Standar 100% pada Semester II adalah selesainya Tahap 1 s.d 4 dan 6			
Target	Penentuan Target oleh BLU sebagai berikut:			
	RSB "A" pada SM I ingin mengambil target sesuai dengan standar (tahap 1 s.d 5), maka target RSB "A" pada SM I adalah = 100%			
	RSB "B" pada SM I ingin mengambil target tahap 1 s.d 5 dan beberapa sub variabel pada variabel Office Automation antara lain: *) Office Automation atau aplikasi sejenis digunakan secara aktif Oleh BLU untuk kegiatan Surat menyurat (1%) *) Aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation), Terintegrasi dengan sistem BIOS, menggunakan application programming interface (API) (2%) *) aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation) Memiliki fungsi sebagai penyimpanan arsip digital/e-filling (1%) Target SM I (Tahap 1 s.d. 5) : 100% Target variabel Office Automation : 4%			

	<p>Maka target SM I RSB "B" adalah: 104%</p> <p>RSB "C" pada SM I (tahap sesuai standar adalah tahap 1 s.d.5) memperkirakan tidak dapat menyelesaikan sub variabel pada variabel: "Optimalisasi penggunaan fasilitas dari perbankan". (5%)</p> <p>Target SM I (Tahap 1 s.d. 5) : 100%</p> <p>Target variabel Optimalisasi penggunaan fasilitas dari perbankan : 5%</p> <p>Maka target RSB "C" pada SM I adalah : 100%-5% = 95%</p>
<p>For mula Perhitungan Realisasi</p>	<p>Perhitungan Realisasi setiap Semester menggunakan baseline Target yang ditentukan BLU pada tiap Semesternya.</p> <p>Formulasi: 100% +[Nilai Penambah(%)] – [Nilai pengurang(%)]</p> <p>RSB "A", pada SM I memiliki target sesuai dengan standar (tahap 1 s.d. 5), 100%. RS "A" dapat merealisasikan semua sub variabel pada tahap 1 s.d. 5. kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> *) Tidak Memiliki data info keuangan data triwulanan (2%) *) Tidak Melakukan Perekaman summary data Rencana Strategis Bisnis terakhir dan melakukan Penyampaian RBA (upload dokumen RSB dan RBA) (2%) *) Dashboard belum digunakan dalam rapat manajerial (2%) <p>Nilai penambah tahap 1 s.d. 5 = 15%</p> <p>Nilai pengurang tahap 1 s.d. 5 = 2%+2%+2% = 6%</p> <p>maka perhitungan realisasi untuk SM I untuk RS "A" adalah: 100%+15%-6% = 109%</p> <p>RSB "B", pada SM I memiliki target tahap 1 s.d 5 dan beberapa sub variabel pada variabel Office Automation antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> *) Office Automation atau aplikasi sejenis digunakan secara aktif Oleh BLU untuk kegiatan Surat menyurat (1%) *) Aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation), Terintegrasi dengan sistem BIOS, menggunakan application programming interface (API) (2%) *) aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation) Memiliki fungsi sebagai penyimpanan arsip digital/e-filling (1%) <p>target SM I RSB "B" adalah: 104%</p> <p>RS "B" dapat menyelesaikan setiap tahap yang ditargetkan, maka Nilai penambah tahap 1 s.d. 5 = 15%</p> <p>Nilai penambah variabel Office Automation yang ditargetkan = 4%</p> <p>Maka perhitungan realisasi untuk SM I untuk RS "B" adalah: 100%+15%+4% = 119%</p> <p>RSB "C", pada SM I memiliki target sesuai dengan standar (tahap 1 s.d. 5), 100%. RS "C" dapat merealisasikan tahap 1 s.d. 5 dan menyelesaikan 2 sub variabel di tahap 6, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> *) Office Automation atau aplikasi sejenis digunakan secara aktif Oleh BLU untuk kegiatan Surat menyurat (1%) *) Aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation), Terintegrasi dengan sistem BIOS, menggunakan application programming interface (API) (2%) <p>Nilai penambah tahap 1 s.d. 5 = 15%</p> <p>Nilai penambah 2 sub variabel pada tahap 6 = 3%</p>

	<p>Maka perhitungan realisasi untuk SM I untuk RS "C" adalah: 100%+15%+3% = 118%</p>
	<p>RSB "D", pada SM I memiliki target tahap 1 s.d. 5, dan beberapa sub variabel pada variabel Office Automation antara lain:</p> <p>*) Office Automation atau aplikasi sejenis digunakan secara aktif Oleh BLU untuk kegiatan Surat menyurat (1%)</p> <p>*) Aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation), Terintegrasi dengan sistem BIOS, menggunakan application programming interface (API) (2%)</p> <p>*) aplikasi E-Office (selain aplikasi Office Automation) Memiliki fungsi sebagai penyimpanan arsip digital/e-filling (1%)</p> <p>target SM I RS "D" adalah: 104%</p> <p>RSB "D" hanya dapat menyelesaikan tahap 1 s.d. 5, maka Nilai penambah tahap 1 s.d. 5 = 15% Nilai pengurang variabel Office Automation = 4% Maka perhitungan realisasi untuk SM I untuk RS "D" adalah: 100%+15%-4% = 111%</p>
	<p>RSB "E", pada SM II memiliki target 100% (tahap 1 s.d. 4 dan 6). RS "E" dapat merealisasikan seluruh tahap 1 s.d. 5, namun tahap 6 tidak tercapai seluruhnya.</p> <p>Nilai penambah tahap 1 s.d. 4 & 6 = 0%</p> <p>Nilai pengurang tahap 6 = 17%</p> <p>Maka perhitungan realisasi untuk SM II untuk RS "E" adalah: 100%+0%-17% = 83%</p> <p>(Nilai penambah tahap 5 tidak diperhitungkan karena tidak termasuk dalam <i>baseline</i> target yang ditetapkan pada SM II oleh RS "E")</p>
Sum ber Data	<p>1. Data pada BIOS dan data pada sistem informasi BLU; dan 2. Data primer sebagai pembandingan/ penguji kevalidan data yang terekam pada sistem</p>
PIC	Bagian Perencanaan dan Administrasi/Bagian pengelola data dan informasi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

20. **Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).** Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan bagian dari sasaran strategis yang ada di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto. IKU ini menjadi tolok ukur keberhasilan dari seluruh program kegiatan yang ada, sehingga menjadi target utama dari kinerja RSPAD Gatot Soebroto. Namun demikian tentunya tidak mengesalkan semua program kegiatan yang lain. Pengukuran capaian Kinerja Utama dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasi masing-masing indikator.

21. **Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.** Indikator Kinerja adalah serangkaian kriteria yang menjadi batasan dalam suatu indikator kinerja, termasuk didalamnya pelaksanaan pengambilan data capaian dan metode pengambilan data pengujian. Indikator Kinerja Terpilih (IKT)

merupakan kesepakatan kontrak kinerja BLU yang ditandatangani oleh Pemimpin BLU dan Direktur Jenderal Perbendaharaan.

22. Evaluasi Capaian Kinerja.

- a. Terlaksananya kegiatan intelejen dan pengamanan di satker RSPAD Gatot Soebroto secara rutin dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV TA 2020 secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%;
- b. Terlaksananya kegiatan pembinaan teritorial yang meliputi kegiatan binter Sat non kowil secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%;
- c. Terlaksananya kegiatan pembinaan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan yang meliputi kegiatan gar komsos dengan kommas secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%;
- d. Terlaksananya kegiatan latihan matra darat dengan tersalurkannya anggaran operasional latihan matra darat secara kuantitas dan kualitas dapat dilaksanakan 100%;
- e. Terselenggaranya Program perawatan personel yang meliputi penyaluran Gaji dan tunjangan kinerja personel RSPAD Gatot Soebroto pada TA 2020 serta penyaluran honor kepada BP, BPP, SAK, PPSPM, PPABP dan KPA yang secara kuantitas dan kualitas mencapai 98,34%;
- f. Terlaksananya kegiatan penggiatan fungsi matra darat secara kuantitas dan kualitas mencapai 80,86 %, terdiri dari :
 - 1) Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan sebesar 83,59%, terdiri dari :
 - a) Belanja Gaji dan Tunjangan 95,86%, terdiri dari :

(1) Lembur	90,82%
(2) Honor Tenaga BLU	101,11%
(3) Honor Pengelola	89,46%
(4) Honor Dewas	36,43%
(5) Honor Pokja	62,05%
 - b) Belanja Barang sebesar 73,20%, terdiri dari :

(1) Makan Pasien	69,53%
(2) Biaya Rapat	68,50%
(3) Biaya Cetak	16,17%
(4) Biaya Penerima Tamu	53,59%
(5) Tambahan BMP	84,99%
(6) Seragam Pelaksana	46,33%

- (7) Belanja Barang Lainnya 85,53%
(Belanja barang lainnya, konsumsi pegawai dinas khusus, belanja barang dibawah nilai kapitalisasi, belanja bekkes konsinyasi)
- (8) Rujukan ke luar RSPAD GS 49,42%
- c) Belanja Jasa sebesar 83,71%, terdiri dari :
- (1) Jasa Dokter Rawat Inap 90,45%
- (2) Jasa Dokter Rawat Jalan 75,40%
- (3) Jasa Tindakan 43,96%
- (4) Jasa Tind/Asuhan Keperawatan 92,81%
- (5) Jasa Rik Penunjang Lainnya 80,95%
- (6) Jasa Yankes Lainnya 82,68%
- (7) Belanja Jasa Lainnya 66,19%
- (8) Listrik 92,40%
- (9) Telepon 32,98%
- (10) Air 95,53%
- (11) Gas 29,92%
- d) Belanja Perjalanan sebesar 20,62%
- e) Belanja Penyedia Brg dan Jasa BLU Lainnya sebesar 79,97%
(Dana Kodal Dep/Inst/Unit, biaya kepaniteraan PKK, PKL dan PKS, dukungan diklat, litbang dan akreditasi, jasa konsultan, belanja jasa ke pihak ke III)
- f) Belanja Brg Persed Brg Konsumsi Lainnya sebesar 87,75%, terdiri dari :
- (1) Alat Tulis Kantor (ATK) 60,74%
- (2) Blij Barang Persed Kons Lainnya 110,81%
- g) Belanja Brg Persed Pita Cukai, Meterai dll sebesar 19,32%
- h) Belanja Brg Persed Lainnya sebesar 82,94%, terdiri dari :
- (1) Gas Medik 76,81%
- (2) Bekkes Pasien 84,50%
- (3) Linen Pasien 11,99%
- (4) Blij Barang Persed Lainnya 0,00%
- i) Belanja Brg BLU – Penanganan Pandemi sebesar 31,06%
(Belanja barang dibawah nilai kapitalisasi, makan pasien, konsumsi pegawai dinas khusus, belanja barang habis pakai)
- j) Belanja Brg Persed BLU – Penanganan Pandemi 85,92%

(Belanja matkes dan matum)

k) Belanja Jasa BLU – Penanganan Pandemi 96,59%
(Belanja jasa medis, paramedis, penunjang, jasa tindakan)

2) Pemeliharaan Sarpras Fasilitas Kesehatan sebesar 71,39%, terdiri dari :

a) Pemeliharaan Alkes	56,66%
b) Pemeliharaan Ranmor	33,50%
c) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	73,78%
d) Pemeliharaan Alat Canggih	80,93%
e) Pemeliharaan Alsintor	45,33%
f) Pemeliharaan Lain-lain (Har alsatri, har furkes, har AC, har boiler, har lift, har listrik, har IPAL, har laundry dan har pompa)	65,25%

3) Dukungan Sarpras Fasilitas Kesehatan sebesar 64,64%, terdiri dari :

a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU sebesar 75,60%
terdiri dari :

(1) Pengadaan Alkes	68,41%
(2) Pengadaan Alsintor	68,39%
(3) Pengadaan Ranmor	49,01%
(4) Pengadaan Alsatri	84,42%

b) Belanja Modal Lainnya – BLU
Belanja Modal Fisik Lainnya 53,35%

c) Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi
sebesar 56,15%, terdiri dari :

(1) Pengadaan Alsatri	43,34%
(2) Pengadaan Alsintor	35,34%
(3) Pengadaan Alkes	62,91%

d) Belanja Modal Lainnya – Penanganan Pandemi
(1) Belanja Modal Fisik Lainnya 7,79%

g. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan administrasi personel secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%.

h. Terlaksananya kegiatan pemeliharaan/perawatan peralatan fungsional, fasilitas dan sarpras perkantoran secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%; dan

i. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan administrasi umum secara kuantitas dan kualitas mencapai 100%.

23. Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT).

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar *)	Target *)	Capaian
1.	Waktu Tanggap Pelayanan Di Gawat Darurat ≤ 5 Menit	≤ 5 menit	5 menit	3 Menit
2.	Kepuasan Pelanggan	80%	90%	98%
3.	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%
4.	Rasio PNBK Terhadap Beban Operasional	65%	80%	91%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	100%

24. **Analisa Capaian Kinerja.** Analisa capaian kinerja RSPAD Gatot Soebroto TA. 2020 sebagai rumah sakit rujukan penanggulangan wabah pandemic Covid-19 dapat dilihat dari hasil pencapaian kinerja RSPAD Gatot Soebroto. Disimpulkan bahwa untuk TA 2020, RSPAD Gatot Soebroto telah berhasil dengan baik melaksanakan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari akumulasi pencapaian sasaran program/kegiatan yang secara keseluruhan telah mencapai 81,70% yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar 98,34% dan BLU sebesar 80,86%.

a. Dalam kondisi pandemik *Covid-19* RSPAD Gatot Soebroto telah melaksanakan berbagai upaya agar tetap dapat menjalankan bisnis sosial ekonomi, di mana dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan (*non for profit*) sesuai prinsip-prinsip Badan Layanan Umum (BLU);

b. RSPAD Gatot Soebroto ditinjau dari kinerja keuangan berdasarkan analisa internal dan eksternal saat ini posisi RSPAD Gatot Soebroto dalam keadaan sehat dan berkembang sehingga siap untuk mengerahkan semua potensinya guna meraih peluang dan masuk dalam pangsa pasar; dan

c. Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya. Meskipun kinerja keuangan RSPAD Gatot Soebroto cukup baik namun untuk mengejar perkembangan teknologi kedokteran RSPAD Gatot Soebroto dihadapkan pada wabah *pandemic Covid-19* dalam rangka peningkatan pelayanan kepada prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat masih membutuhkan subsidi dari Pimpinan TNI AD dan pemerintah.

25. **Akuntabilitas Keuangan.** Jumlah Anggaran RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2020 sebesar Rp.1.323.585.093.000,00 dengan rincian Rupiah Murni (APBN)


sebesar Rp.208.885.326.000,00 dan BLU sebesar Rp.1.114.700.767.000,00. Anggaran yang terealisasi dari seluruh program kegiatan pada tahun 2020 dapat dipertanggung jawabkan sebesar Rp.1.106.762.438.348,00 terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp.205.420.261.790,00 dan BLU sebesar Rp.901.342.176.558,00 dengan persentase daya serap anggaran sebesar 81,70% terdiri dari Rupiah Murni sebesar 98,34% dan BLU sebesar 80,86%.

BAB IV PENUTUP

26. **Kesimpulan.** Berdasarkan pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran, evaluasi serta analisa dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa RSPAD Gatot Soebroto telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan yang dilaksanakan dapat diselesaikan sesuai sasaran dan hasil keluaran walaupun masih terdapat beberapa kendala; dan

27. **Saran.**

- a. Dukungan dari Komando Atas agar RSPAD Gatot Soebroto terus bisa meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dengan menginformasikan kepada masyarakat luas bahwa RSPAD Gatot Soebroto aman dalam kondisi *Covid-19*.
- b. Mohon dapatnya dipenuhi dukungan anggaran setiap pentahapan sesuai Rencana Strategis RSPAD Gatot Soebroto tahun 2020–2024.

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,

 dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL., M.A.R.S
 Letnan Jenderal TNI

Lampiran:

- IKHTISAR EKSEKUTIF
- PERJANJIAN KINERJA
- Lampiran I INDIKATOR KINERJA UTAMA
(PROGRAM KEGIATAN) TA. 2020
- Lampiran II INDIKATOR KINERJA UTAMA
(OUTPUT/SUB KOMPONEN/DETAIL) TA. 2020

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2020
(PROGRAM KEGIATAN)**

1. Nama Unit Organisasi : Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
2. Tugas : Tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat.
3. Fungsi : Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a) Fungsi Utama.
 - 1) Pembinaan etik perumhaskitan, mutu pelayanan dan kredensial personel, serta pembinaan hukum perumhaskitan. Pembinaan etik untuk pengawasan atas penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit, khususnya yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Sedangkan pembinaan hukum perumasakitan untuk menjaga keserasian hubungan antar berbagai profesi di lingkungan rumah sakit agar dapat dikembangkan suasana yang kondusif bagi pelayan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta menjaga keserasian hubungan antar rumah sakit dengan masyarakat/pasien, menyelesaikan masalah komplain berkaitan dengan pelayanan atau sengketa hukum.
 - 2) Mengkoordinasikan Perwira Ahli serta memberikan nasehat/pertimbangan/saran kepada pimpinan dalam bidang pelayanan medis dan manajemen perumhaskitan. Dalam pelaksanaan meliputi pelayanan bidang Traumatology, CVC, Cellcure dan pelaksanaan manajemen perumhaskitan Iptekdok, Iptekwat, dan Amdal Rumkit.
 - 3) Pengawasan baik di bidang umum, teknis perumhaskitan maupun perbendaharaan dan keuangan serta membantu mengkoordinasikan setiap kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh kesatuan pengawasan eksternal.
 - 4) Pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Meliputi kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik, dan keperawatan yang berkualitas sesuai standar pelayanan nasional dan internasional, bagi prajurit, PNS beserta keluarga, dan masyarakat.

- 5) Pengembangan Pelayanan Perumahsakit dan Riset (*Research and Health Technology Assesment*/Penelitian dan pengkajian terhadap penggunaan teknologi rumah sakit). Meliputi kegiatan dengan menyelenggarakan penelitian ilmiah, pengembangan teknis medis dan sistem perumahsakit, serta *Hospital Technology Assesment (HTA)* sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan;
 - 6) Penyiapan Penunjang Medik. Meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiil kesehatan, serta menyusun, mengevaluasi, dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiil kesehatan.
 - 7) Penyiapan Penunjang Umum. Meliputi kegiatan merencanakan, mendistribusikan, mengendalikan pengadaan dan inventarisasi materiil dan fasilitas umum, serta menyusun mengevaluasi dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiil dan fasilitas umum.
 - 8) Pembinaan Profesi Tenaga Kesehatan. Meliputi kegiatan di bidang pemeliharaan dan peningkatan profesionalisme melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, temu ilmiah, dan penulisan karya ilmiah kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan alih teknologi di lingkungan Kesehatan Angkatan Darat.
- b) Fungsi Organik Militer. Menyelenggarakan kegiatan di bidang intelijen, operasi, personel, logistik, teritorial, perencanaan serta pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
- 1) Intelijen. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengamanan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
 - 2) Operasi. Menyelenggarakan kegiatan di bidang latihan dan kesiapan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
 - 3) Personel. Menyelenggarakan kegiatan di bidang penggunaan, perawatan dan pemisahan personel dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
 - 4) Logistik. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembekalan, pemeliharaan, angkutan, administrasi logistik serta penatausahaan dan pengurusan BMN dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
 - 5) Teritorial. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan teritorial satuan nonkowil dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

- 6) Perencanaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang perumusan rencana, pelaksanaan serta pengendalian program dan anggaran dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.
- 7) Pengawasan dan Pemeriksaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengawasan dan pemeriksaan umum serta perbendaharaan dalam rangka mendukung tugas pokok RSPAD Gatot Soebroto.

Indikator Kinerja Program (IKP)

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Capaian Kinerja	Sumber Data	Penanggung Jawab	Program Terkait
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya pendektesian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan terhadap Intelegen dan Pengamanan satuan beserta personel	Persentase kesiapan Inteleen dan Pengamanan	100 %	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Dukungan Kesiapan Matra Darat	RSPAD Gatot Soebroto	Dukungan Kesiapan Matra Darat
2	Terwujudnya Apkowi yang professional untuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan teritorial	Persentase Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Teritorial	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Dukungan Kesiapan Matra Darat	RSPAD Gatot Soebroto	Dukungan Kesiapan Matra Darat
3	Terwujudnya dukungan masyarakat terhadap TNI dalam menjalankan sistem pertahanan Negara diwilayah Darat	Persentase Pelaksanaan Penyelenggaraan Pembinaan Potensi Nasional Menjadi Kekuatan Pertahanan	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Dukungan Kesiapan Matra Darat	RSPAD Gatot Soebroto	Dukungan Kesiapan Matra Darat
4	Terwujudnya pemeliharaan dan peningkatan kemampuan personel dalam rangka mendukung tugas pokok.	Persentase Pelaksanaan Latihan	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat.	RSPAD Gatot Soebroto.	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat.
5	Terwujudnya kesejahteraan dan derajat kesehatan Prajurit dan PNS beserta keluarganya	Persentase Pelaksanaan Penyelenggaraan Perawatan Personel	99.05%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.	RSPAD Gatot Soebroto	Penyelenggaraan manajemen dan Operasional Matra Darat.

1	2	3	4	5	6	7
6	Terwujudnya kesiapan dukungan dalam rangka Pelaksanaan Tugas Pokok	Persentase Pelaksanaan Pnggiatan Fungsi	80.83%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.	RSPAD Gatot Soebroto.	Penyelenggaraan manajemen dan Operasional Matra Darat.
7	Terwujudnya Validitas Oeganisasi dan Tugas Satuan yang modern, minim strktur kaya fungsi serta maksimal dalam pelaksanaan Tugas Pokok Satuan	Persentase Pelaksanaan Penyelenggaraan Administrasi Personel	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat.	RSPAD Gatot Soebroto.	Penyelenggaraan manajemen dan Operasional Matra Darat.
8	Tersedianya kebutuhan Fasilitas dan Sarpras Perkantoran untuk mendukung tugas sesuai dengan TOP/DSPP	Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan/Perawatan Peralatan Fungsional, Fasilitas dan Sarpras Perkantoran	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat	RSPAD Gatot Soebroto.	Penyelenggaraan manajemen dan Operasional Matra Darat.
9	Terwujudnya tertib Administrasi personel yang meliputi pembinaan tenaga manusia dan pembinaan prsonel	Persentase Pelaksanaan Penyelenggaraan Administrasi Umum	100%	Data capaian kinerja kegiatan dalam program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat	RSPAD Gatot Soebroto.	Penyelenggaraan manajemen dan Operasional Matra Darat.



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2020
(OUTPUT/SUB KOMPONEN/DETAIL)**

A. Program Dukungan Kesiapan Matra Darat

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
1.	Intelejen dan Pengamanan					
	a. Kegiatan Pengamanan	Terwujudnya Situasi dan Kondisi yang aman	Presentase Keamanan Satuan dan Personel	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	b. Bin Intelpam	Terwujudnya Personel yang bersih dari pelanggaran agar dapat bertugas dengan baik	Persentase kesiapan personel tanpa pelanggaran	100 %	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
2.	Penyelenggaraan Kegiatan Teritorial Matra Darat.					
	Manajemen Teritorial	Terwujudnya Manajemen Teritorial yang siap mendukung tugas	Persentase kesiapan Manajemen Teritorial untuk mendukung tugas	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya hamper mencapai sasaran	
3.	Penyelenggaraan Pembinaan Potensi Nasional Menjadi Kekuatan Pertahanan					
	Pembinaan Komunikasi Sosial (Bin Komsos)	Terwujudnya Komsos yang siap mendukung tugas	Persentase Komsos untuk mendukung tugas	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum

B. Program Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
1.	Latihan					
	a. Latihan Satuan	Tercapainya kemampuan personel sesuai dengan tugas Puspenerbad	Persentasi kemampuan personel sesuai dengan tugas Puspenerbad	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	b. Latihan Perorangan Matra Darat Rayon I	Tercapainya kemampuan personel sesuai dengan pangkat dan jabatan	Persentasi kemampuan personel sesuai dengan pangkat dan jabatan	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum

C. Program Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
1.	Penyelenggaraan Perawatan Personel Personel Matra Darat.					
	b. Layanan Perkantoran					
	1) Gaji dan Tunjangan	Terwujudnya layanan Gaji ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	Persentase layanan Gaji ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	96,18%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	2) Tunjangan Kinerja	Terwujudnya layanan Tunjangan ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	Persentase layanan Tunjangan ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	98,47%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
	Bidang Perencanaan	Terwujudnya layanan Perencanaan ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	Persentase layanan Perencanaan ke personel agar mendukung moril dalam melaksanakan tugas	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
2.	Penggiatan Fungsi					
	a. Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan	Terwujudnya Fungsi pelayanan operasional Fasilitas kesehatan yang siap mendukung tugas	Persentase kesiapan Fungsi pelayanan operasional Fasilitas kesehatan untuk mendukung tugas	96.28%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya hamper sesuai sasaran	Sdiryanmed, Sdirjangmed, Sdirjangum, Sdirbang dan Riser serta Sdirum.
	b. Pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan	Terwujudnya Pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang siap mendukung tugas	Persentase kesiapan Fungsi Pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan untuk mendukung tugas	71.39%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya hamper sesuai sasaran	Sdirjangum, Sdirjangmed dan Sdirum.
	c. Dukungan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan.	Terwujudnya dukungan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang siap mendukung tugas	Persentase kesiapan Fungsi Dukungan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan untuk mendukung tugas	64.64%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya hamper sesuai sasaran	Sdirjangum, Sdirjangmed dan Sdirum
	d. Penggiatan Fungsi					
	Penggiatan Fungsi Bidang Perencanaan	Terwujudnya Fungsi Bidang Perencanaan yang siap mendukung tugas	Persentase kesiapan Fungsi Bidang Perencanaan untuk mendukung tugas	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	e. Layanan Perkantoran					
	1) Bidang Personel	Terwujudnya layanan Kesehatan Tertentu Non BPJS untuk mendukung tugas .	Persentase Layanan Kesehatan Tertentu Non BPJS yang siap mendukung tugas.	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdiryankes

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
	2) Bidang Perencanaan	Terwujudnya Layanan Penggiatan bidang Perencanaan yang siap mendukung tugas	Persentase Layanan Penggiatan bidang Perencanaan untuk mendukung tugas	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
3.	Penyelenggaraan Administrasi Personel					
	a. Pembinaan Personel					
	1) Penggunaan Personel	Terwujudnya Penggunaan Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Penggunaan Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	2) Penyaluran Personel	Terwujudnya Penyaluran Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Penyaluran Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	3) Pemisahan Personel	Terwujudnya Pemisahan Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Pemisahan Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
	4) Giat Penunjang Binpers	Terwujudnya Penunjang Binpers yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Penunjang Binpers yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum

No	Output/Sub Komponen/Detail	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisi Capaian Kinerja	Penanggung Jawab
	b. Layanan Perkantoran					
	Administrasi Personel	Terwujudnya Administrasi Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Administrasi Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	99,22%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
4.	Pemeliharaan/Perawatan Peralatan Fungsional, Fasilitas dan Sarpras Perkantoran					
	Pemeliharaan/Perawatan Gedung dan Bangunan	Terwujudnya Administrasi Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Administrasi Personel yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum
5.	Penyelenggaraan Administrasi Umum					
	Administrasi Umum					
	Bidang Perencanaan	Terwujudnya Administrasi Umum Bidang Perencanaan yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	Persentase Administrasi Umum Bidang Perencanaan yang sesuai agar dapat mendukung tugas dengan baik	100%	Dukungan anggaran cukup memadai sehingga target pencapaiannya sesuai sasaran	Sdirum



Kepala RSPAD Gatot Soebroto

dr. A. Budi Sulistya, Sp. THT-KL, M.A.R.S.
Letnan Jenderal TNI